

THE DCED STANDARD FOR MEASURING RESULTS IN PRIVATE SECTOR DEVELOPMENT

CONTROL POINTS AND COMPLIANCE CRITERIA

Version VI, January 2013



DCED

The Donor Committee for Enterprise Development

The DCED Standard for Measuring Achievements
in Private Sector Development
Standar DCED untuk Mengukur Pencapaian dalam
Pengembangan Sektor Swasta

Version VI, January 2013
Versi 6, Januari 2013

Table of Contents
Daftar Isi

INTRODUCTION/Pendahuluan	
UNIVERSAL IMPACT INDICATORS/Indikator Dampak Universal	
1. ARTICULATING THE RESULTS CHAIN/Mengartikulasikan Rantai Hasil	
2. DEFINING INDICATORS OF CHANGE/Mendefinisikan Semua Indikator Perubahan	
3. MEASURING CHANGES IN INDICATORS/Mengukur Perubahan dalam Semua Indikator	
4. ESTIMATING ATTRIBUTABLE CHANGES/Memperkirakan Penyebab/Terjadinya Perubahan	
5. CAPTURING WIDER CHANGES IN THE SYSTEM OR MARKET/Mengumpulkan perubahan yang luas dalam sistim atau pasar	
6. TRACKING PROGRAM COSTS/Melacak Semua Biaya Program	
7. REPORTING RESULTS/Pelaporan Semua Hasil	
8. MANAGING THE SYSTEM FOR RESULTS MEASUREMENT/Mengelola Sistim Pengukuran Hasil	
DEFINITIONS/Definisi-definisi	

Introduction/Pendahuluan

Pressures are growing rapidly to measure and report on the results of private sector development; current PSD programmes are often not getting credit for what they are achieving. This Standard outlines key elements in a practical process for estimating results, that can be managed by programmes internally. The objectives are: *Tekanan untuk mengukur dan melaporkan hasil pembangunan sektor swasta telah muncul dengan cepat; program PSD saat ini sering tidak mendapatkan pengakuan atas apa yang telah mereka capai.² Standar ini menguraikan unsur-unsur kunci dalam proses praktis untuk memperkirakan hasil, yang dapat dikelola oleh program-program secara internal. Tujuannya adalah:*

- To make it easier for programmes to measure and report on their results; *Untuk membuat program lebih mudah dalam mengukur dan melaporkan hasil mereka;*
- To work towards a shared understanding of acceptable accuracy in the estimation of results so that programmes' reported results are both credible and useful; *Bekerja ke arah pemahaman bersama tentang akurasi yang dapat diterima mengenai estimasi hasil sehingga hasil yang dilaporkan program dapat dipercaya dan berguna;*

- Wherever possible, to measure a small number of “universal impact indicators” (defined below) in a common way, to enable donors and others to aggregate their impact across programmes; and *Sedapat mungkin, untuk mengukur sejumlah kecil “indikator dampak universal” (didefinisikan di bawah) dengan cara yang umum sehingga memungkinkan para donor dan orang lain untuk mengumpulkan dampak dari semua program mereka; dan*
- To enable programmes to use results measurement for day-to-day management, particularly to validate the assumptions on which the programme logic has been based. *Untuk memudahkan program dalam menggunakan pengukuran hasil pengelolaan sehari-hari, terutama untuk memvalidasi asumsi yang telah menjadi landasan logis program.*

The participation PSD programmes in the Standard process offers donors:
Partisipasi program PSD dalam proses Standar menawarkan donor-donor untuk :

- A common approach to results measurement, that can be applied to a variety of PSD programmes at little extra cost; *Sebuah pendekatan umum untuk pengukuran hasil, yang dapat diterapkan dalam berbagai program PSD dengan biaya tambahan yang lebih rendah;*
- Clarity on what programmes will report, with consistent supporting documentation or ‘paper trail’; *Kejelasan tentang apa yang akan dilaporkan program, dengan dokumentasi pendukung yang konsisten atau ‘rekaman tertulis’;*
- Regular and credible estimates of programmes’ results; *Perkiraan hasil-hasil program secara regular dan terpercaya;*
- Universal indicators which donors can add together across multiple programmes; *Indikator universal yang dapat ditambahkan dalam berbagai program.*
- Potential to reduce oversight cost, particularly with smaller programmes. *Berpotensi untuk mengurangi biaya pengawasan, terutama dengan program-program yang lebih kecil.*

Adopting the Standard offers additional benefits to programme managers:
Mengadopsi Standar menawarkan manfaat tambahan untuk manajer program :

- A means to clarify expectations with donors about results measurement; *Sebuah cara untuk memperjelas harapan donor tentang pengukuran hasil;*
- Credibility for programmes in presenting their results; *Kredibilitas program dalam menyajikan hasil mereka;*
- Fewer questions about how results are measured by internally managed system; *Lebih sedikit pertanyaan tentang bagaimana hasilnya diukur dengan sistem yang dikelola secara internal;*
- Clarity and uniform guidance on some of the more challenging aspects of results measurement; and *Kejelasan dan keseragaman panduan pada beberapa aspek yang lebih menantang dari pengukuran hasil dan*
- Regular and useful information for programme management. *Informasi yang teratur dan berguna bagi pengelolaan program.*

This standard is based on the articulation of results chains: the logic implicit in any intervention. All of the elements outlined in this document together comprise a very practical system that programmes can use to measure the results they are achieving. To ensure that the results reported are credible, they system is then

audited by an external auditor¹. In all cases, the auditor looks for good practice and practical solutions to measurement challenges; the key test is whether the approach taken by the programme would convince a reasonable but sceptical observer. *Standar ini didasarkan pada artikulasi rantai hasil: logika tersirat dalam setiap intervensi. Semua elemen yang diuraikan dalam dokumen ini bersama-sama membentuk sistem program yang sangat praktis yang dapat digunakan untuk mengukur hasil pencapaian mereka. Untuk memastikan bahwa hasil yang dilaporkan dapat dipercaya, sistem mereka kemudian diaudit oleh auditor independen. Dalam semua kasus, auditor mencari praktik yang baik dan solusi praktis untuk pengukuran tantangan; tes kunci adalah apakah pendekatan yang diambil oleh program akan meyakinkan seorang pemantau yang rasional tetapi skeptis.*

For each element in the Standard, a control point summarises the minimum requirement that would satisfy the auditor. The compliance criteria by which the auditor would assess a programme against each control point are given separately in the DCED Standard scoring sheet; documentation can be in any form. Those items labelled “Must” are deemed necessary for all participating programmes (and are shown in green); those labelled “Rec” (Recommended) conform to good practice, but may be difficult for some programmes to comply with at this point (shown in yellow). These Recommendations may become “Musts” in the future as the field of results measurement improves. The sections in the Standard are not stand alone parts but are expected to be implemented in an integrated way. Each of the parts depends on the others. As a whole, the Standard may be considered a checklist for a results measurement system that conforms to established good practice. *Untuk setiap elemen dalam Standar, titik kontrol merangkum persyaratan minimum yang sesuai dengan standar persyaratan auditor. Kriteria yang harus dipenuhi yang akan digunakan oleh auditor dalam menilai program terhadap masing-masing titik kontrol diberikan secara terpisah dalam lembaran skoring Standar DCED; dokumentasi bisa dalam bentuk apapun. Hal-hal yang berlabel "harus" adalah penting bagi semua program yang berpartisipasi untuk memenuhi Standar (dan ditampilkan dalam warna hijau); Hal-hal yang berlabel "Rek" (direkomendasikan) sesuai dengan praktek yang baik, tetapi mungkin sulit bagi beberapa program untuk memenuhinya pada saat ini (diperlihatkan dalam warna kuning). Rekomendasi tersebut mungkin menjadi "harus" dimasa depan karena pengukuran hasil lapangan meningkat. Bagian-bagian dalam Standar tidak berdiri sendiri tetapi diharapkan dapat dilaksanakan secara terpadu. Setiap bagian tergantung pada bagian lainnya. Secara keseluruhan, Standar dapat dipandang sebagai daftar periksa bagi sistem pengukuran hasil yang sesuai dengan praktik-praktik baik yang telah dibangun.*

At the end of this Standard there is a “scoring sheet” which elaborates on each compliance criterion against which a programme will be scored. There are also definitions of terms to help ensure that programmes, reviewers and donors have a common understanding of the control points and compliance criteria. Separately, the DCED has also published accompanying “[implementation guidelines](#)” and other documents², which offer explanations of each control point and compliance criteria, advice on how to meet each control point and examples. *Pada bagian*

¹ For more information on audits, please refer to <http://www.enterprisedevelopment.org/page/audits>

² see <http://www.enterprise-development.org/page/implementing-standard> lihat <http://www.enterprise-development.org/page/implementing-standard>

akhir dari Standar ini adalah "lembaran skoring" yang menguraikan masing-masing kriteria yang harus dipenuhi oleh program yang akan diskor. Ada juga definisi-definisi tentang istilah-istilah untuk membantu program, pengamat dan donor memiliki pemahaman yang sama tentang titik kontrol dan kriteria yang harus dipenuhi. Secara terpisah, DCED juga telah menerbitkan publikasi pendamping "Pedoman Pelaksanaan (Implementation Guideline)" dan dokumen lainnya, yang menyediakan penjelasan-penjelasan dalam setiap poin dan kriteria yang harus dipenuhi, saran tentang bagaimana memenuhi titik control dan contoh-contohnya.

This Standard is result of a field-based process of discussion, testing and consensus among programme managers and consultants during 2008-2012, and of engagement with many agencies and programmes. The Standard, the audit process and the support that programmes need to adopt these elements will continue to develop. *Standar ini adalah hasil dari sebuah proses diskusi lapangan, pengujian dan konsensus di antara manajer program dan para konsultan dalam rentang waktu 2008-2012, dan keterlibatan dengan banyak lembaga dan program-program. Standar, proses audit dan dukungan bahwa program perlu mengadopsi elemen-elemen tersebut untuk terus dikembangkan.*

The Standard is not substitute for expertise or common sense, but provides a framework within which programme managers can identify the important gaps in their current measurement work, and address those gaps effectively. It does not mandate the impossible, but rather provides an incentive to measured through the best means available, and if possible 'triangulated' through more than one approach (e.g. through measurement at both micro and macro levels). However, in the words of John Maynard Keynes, "it is better to be roughly right than precisely wrong". *Standar ini tidak menggantikan keahlian atau rasionalitas kita, tetapi menyediakan kerangka kerja di mana manajer program dapat mengidentifikasi kesenjangan yang penting dalam pekerjaan pengukuran pekerjaan mereka, dan mengatasi kesenjangan tersebut secara efektif. Ini bukan mandat yang mustahil, melainkan menyediakan insentif untuk diukur melalui cara-cara terbaik yang tersedia, dan jika mungkin melalui 'Triangulasi' lebih dari satu pendekatan (misalnya melalui pengukuran baik pada tingkat mikro dan makro). Namun, dalam kata-kata John Maynard Keynes, "lebih baik kira-kira benar daripada sama sekali tidak benar".*

Note: At the current time, programmes may choose to implement the DCED methodology either for their entire programme, or for selected components or interventions. Each intervention consists of all of the activities needed to achieve one, coherent results chain; it is therefore taken as the unit of analysis for this Standard. In the terminology used, several interventions may make up a component, and several components may make up a programme. **Catatan:** *Pada saat ini, program dapat memilih untuk menerapkan metodologi DCED baik untuk seluruh program, atau untuk komponen atau intervensi yang dipilih. Setiap intervensi terdiri dari semua kegiatan yang diperlukan untuk mencapai salah satu, rantai hasil yang koheren; oleh karena itu diambil sebagai unit analisis untuk Standar ini. Dalam terminologi yang digunakan, beberapa intervensi mungkin dapat membuat sebuah komponen, dan beberapa komponen mungkin dapat membuat sebuah program.*

Universal Impact Indicators/ *Indikator-indikator Dampak Universal*

These Indicators are recommended for use by all participating programmes so that donors and other stakeholders can aggregate impact across programmes,

wherever possible. *Indikator ini dianjurkan untuk digunakan oleh semua program yang berpartisipasi sehingga donor dan pemangku kepentingan lainnya dapat memilah dampak program, jika memungkinkan.*

Scale: Number of target enterprises who realize a financial benefit as a result of the programme's activities per year and cumulatively. The programme must define its "target enterprises"³. **Skala:** *Jumlah sasaran perusahaan yang menyadari manfaat keuangan sebagai hasil dari kegiatan program per tahun dan secara kumulatif. Program harus mendefinisikan "target perusahaan".*

Net income: Net additional income (additional sales minus additional costs) accrued to target enterprises as a result of the programme per year and cumulatively. In addition, the programme must explain why this income is likely to be sustainable. **Pendapatan bersih:** *Pendapatan tambahan bersih (penjualan tambahan dikurangi biaya tambahan) akrual untuk target perusahaan sebagai hasil dari program per tahun dan secara kumulatif. Selain itu, program harus menjelaskan mengapa pendapatan ini kemungkinan akan berkelanjutan.*

Net additional job created:⁴ Net additional, full time equivalent job created in target enterprises as a result of the programme, per year and cumulatively. "Additional" means job created minus job lost. "Per year" comprises 240 working days. The programme must explain why these jobs are likely to be sustainable. Jobs saved or sustained may be reported separately. **Pekerjaan tambahan bersih yang diciptakan:** *Tambahan bersih, penuh waktu setara dengan pekerjaan yang diciptakan dalam perusahaan sasaran sebagai hasil dari program, per tahun dan secara kumulatif. "Tambahan" berarti pekerjaan yang diciptakan dikurangi pekerjaan yang hilang. "Per tahun" terdiri dari 240 hari kerja. Program harus menjelaskan mengapa pekerjaan ini cenderung berkelanjutan. Pekerjaan selamat atau berkelanjutan, mungkin dilaporkan secara terpisah.*

The focus on impact that the Standard brings is much appreciated by those in the field. Clearly, however, there are some situations and activities where impacts cannot be credibly estimated or attributed, and in those situations, the Standard does not require it. For instance, sometimes the success of an intervention might depend on conditions beyond the influence of the programme. Or it might be difficult to separate out the impact of a project from the impact caused by other programmes. However it is important in such cases to document the reasons why the programme is unable to meet the requirements of the Standard, so that in the case of an audit, the auditor can also assess whether they represent a reasonable explanation. *Fokus pada dampak yang dibawa oleh Standard lebih dihargai oleh*

³ Target enterprises are the final beneficiaries that a programme aims to benefit. These are usually the poor producers and/or workers in the enterprises. *Perusahaan-perusahaan sasaran adalah penerima manfaat akhir bahwa program bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Ini biasanya produsen miskin dan/atau pekerja di perusahaan*

⁴ Some programmes are uncomfortable with this indicator because job creation per se does not lay the foundation for long term, pro-poor growth. These programmes would prefer an indicator related to labour productivity and/or competitiveness. However, due to the challenges of designating and indicator of this type applicable across many programmes as well as adding up this kind of indicator, and in recognition of the interest of many partner governments and donors for this indicator, it has been retained. *Beberapa program tidak nyaman dengan indikator ini karena penciptaan lapangan kerja per se tidak meletakkan dasar untuk jangka panjang, pertumbuhan pro-kaum miskin. Program ini akan lebih memilih indikator yang terkait dengan produktivitas tenaga kerja dan/atau daya saing. Namun, merujuk pada tantangan perancangan dan indikator jenis ini berlaku di berbagai program demikian juga menambahkan indikator semacam ini, dan sebagai pengakuan atas kepentingan banyak mitra pemerintah dan donor indikator tersebut telah dipertahankan.*

orang-orang di lapangan. Secara jelas, bagaimanapun, ada beberapa situasi dan kegiatan di mana dampak tidak dapat diperkirakan atau dihubungkan secara terpercaya, dan dalam situasi seperti itu, Standard tidak memerlukan itu. Contohnya, kadang-kadang keberhasilan intervensi mungkin tergantung pada kondisi diluar pengaruh program. Atau mungkin sulit untuk memisahkan dampak proyek dari dampak yang ditimbulkan program lain. Namun sangat penting dalam kasus tersebut untuk mendokumentasikan alasan mengapa program tidak dapat memenuhi persyaratan standar, sehingga dalam kasus audit, auditor juga dapat menilai apakah itu mewakili penjelasan yang masuk akal.

Furthermore, the final choice of impact indicators is somewhat agency-specific, and the Standard allows for the list given above to be tailored to the needs of individual agencies and programmes – for example to focus on the development goals they already have. Publication of results remains the responsibility of the programmes or agency: the DCED may use aggregated numbers across several programmes in its publications, but will not otherwise make any information about individual programmes publicly available without permission. *Selanjutnya, pilihan akhir indikator dampak agak spesifik lembaga, dan Standard memungkinkan daftar yang diberikan di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga dan program - misalnya, fokus perhatian pada tujuan umum pembangunan yang sudah mereka miliki. Publikasi hasil tetap menjadi tanggung jawab program-program atau agen; DCED mungkin menggunakan jumlah gabungan dari beberapa program dalam publikasi-publikasinya, sebaliknya tidak akan membuat informasi tentang program-program individu yang tersedia untuk umum tanpa ijin.*

Note that the Universal Impact Indicators refer to enterprise-level impact; mapping this onto household-level impact is a demanding process, particularly with respect to attribution, because households may have multiple income streams. It is anticipated, therefore, that funding agencies commission separate research by specialists, to measure attributable household-level impacts, if they need that information. *Catatan bahwa Indikator Dampak Universal mengacu pada dampak ditingkat perusahaan; pemetaan dampak pada tingkat rumah tangga adalah sebuah proses permintaan, terutama berkaitan dengan atribusi, karena rumah tangga dapat memiliki beberapa aliran pendapatan. Hal ini perlu diantisipasi, oleh karena itu, komisi lembaga pendanaan memisahkan penelitian oleh spesialis untuk mengukur dampak yang disebabkan oleh program pada tingkat rumah tangga, jika mereka membutuhkan informasi tersebut.*

1. Articulating the Results Chain

Mengartikulasikan Rantai Hasil

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	An appropriate, sufficiently detailed and logical results chain is articulated explicitly for each of the interventions. <i>Sebuah rantai hasil yang sesuai, cukup rinci dan logis diartikulasikan secara eksplisit untuk masing-masing intervensi.</i>	Must <i>Harus</i>
1.2.	Each results chain is supported by adequate research and analysis. <i>Masing-masing rantai nilai didukung oleh penelitian dan analisis yang memadai.</i>	Must <i>Harus</i>
1.3.	Mid and senior level programme staff are familiar with the results chain(s) and use them to guide their activities; key partners can explain the logic of interventions. <i>Staf senior dan menengah akrab dengan rantai nilai dan menggunakannya untuk memandu kegiatan-kegiatan mereka; mitra utama dapat menjelaskan logika intervensi.</i>	Must <i>Harus</i>
1.4.	The results chain(s) are regularly reviewed to reflect changes in the programme strategy, external players and the programme circumstances. <i>Rantai hasil dikaji ulang secara berkala untuk merefleksikan perubahan-perubahan dalam strategi program, pelaku eksternal dan keadaan program.</i>	Must <i>Harus</i>
1.5.	The results chain(s) include the results of broader systemic change at key levels. <i>Rantai hasil mencakup hasil perubahan sistemik yang lebih luas pada tingkat utama.</i>	Rec <i>Rek</i>
1.6.	The research and analysis underlying the results chain(s) take into account the risk of displacement. <i>Penelitian dan analisis mendasar tentang rantai hasil memperhitungkan resiko perpindahan (paksa).</i>	Rec <i>Rek</i>

2. Defining Indicators of Change

Mendefinisikan Indikator Perubahan

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	There is at least one relevant indicator associated with each change described in the results chain(s). <i>Sekurang-kurangnya ada satu indikator yang relevan terkait dengan setiap perubahan yang dijelaskan dalam rantai hasil.</i>	Must <i>Harus</i>
1.2.	The universal impact indicators are included in each relevant results chain. <i>Indikator dampak universal termasuk dalam setiap rantai hasil yang relevan.</i>	Must <i>Harus</i>
1.3.	There are specific indicators that enable the assessment of sustainability of results. <i>Ada indikator khusus yang memungkinkan penilaian keberlanjutan hasil.</i>	Must <i>Harus</i>
1.4.	Mid and senior level programme staff understand the indicators and how they illustrate programme progress. <i>Staf program menengah dan level senior memahami indikator dan</i>	Must <i>Harus</i>

	<i>bagaimana mereka menggambarkan kemajuan program.</i>	
1.5	Anticipated impacts are realistically projected for key quantitative indicators, to appropriate dates. <i>Dampak yang diantisipasi secara realistis diproyeksikan untuk indikator kuantitatif kunci, untuk tanggal yang sesuai,</i>	Rec <i>Rek</i>

3. Measuring Changes in Indicators

Mengukur Perubahan dalam Indikator

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	Baseline information on key indicators is collected. <i>Informasi data dasar tentang indikator kunci dikumpulkan.</i>	Must <i>Harus</i>
1.2.	Information for each indicator is collected using methods that conform to good research practices. <i>Informasi untuk setiap indikator dikumpulkan menggunakan metode yang sesuai dengan praktik penelitian yang baik.</i>	Must <i>Harus</i>
1.3.	Qualitative information on changes at various levels of the results chain is gathered. <i>Informasi kualitatif tentang perubahan-perubahan pada tingkat yang berbeda-beda dalam rantai hasil telah dikumpulkan.</i>	Must <i>Harus</i>
1.4.	Reported changes in indicators that are extrapolated from pilot figures are regularly verified. <i>Perubahan yang dilaporkan dalam indikator yang diekstrapolasi dari angka uji coba secara teratur diverifikasi.</i>	Rec <i>Rek</i>

4. Estimating Attributable Changes

Memperkirakan Penyebab/Terjadinya Perubahan

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	Attributable changes in all key indicators in the results chains are estimated using methods that conform to established good practice. <i>Perubahan atributif dalam semua indikator kunci dalam rantai hasil diperkirakan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan praktik baik yang telah dibangun.</i>	Must <i>Harus</i>

5. Capturing Wider Changes in The System or Market

Mengumpulkan Perubahan yang Luas dalam Sistim atau Pasar

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.4.	The results of systemic change at key levels in the results chain(s) are assessed using methods that conform to established good practices. <i>Hasil perubahan sistemik di tingkat kunci dalam rantai hasil ditentukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan praktik-praktik baik yang telah dibangun.</i>	Rec <i>Rek</i>

6. Tracking Program Costs

Melacak Semua Biaya Program

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	Costs are tracked annually and cumulatively. <i>Biaya dilacak setiap tahun dan secara kumulatif.</i>	Must <i>Harus</i>
1.2.	Costs are allocated by major component of the programme. (Applicable only to programmes with more than one main component.) <i>Biaya yang dialokasikan oleh komponen utama dari program ini. (Berlaku hanya untuk program dengan lebih dari satu komponen utama.</i>	Rec <i>Rek</i>

7. Reporting Results

Pelaporan Semua Hasil

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	The programme produces a report, at least annually, which clearly and thoroughly describes results to date. <i>Program menghasilkan laporan, setidaknya setiap tahun, yang dengan jelas dan benar-benar menggambarkan hasil sampai saat ini.</i>	Must <i>Harus</i>
1.2.	Contribution of other publicly funded programmes and private contributions are acknowledged. <i>Kontribusi dari program yang didanai public lainnya dan kontribusi pihak</i>	Must <i>Harus</i>

	<i>swasta diakui.</i>	
1.3.	Reported changes in key indicators are disaggregated by gender. <i>Perubahan yang dilaporkan dalam indikator kunci dibedakan berdasarkan jenis kelamin.</i>	Must Harus
1.4	Results of systemic change and/or other indirect effects are reported. <i>Hasil perubahan sistemik dan / atau dampak tidak langsung dilaporkan.</i>	Rec Rek
1.5	Results are published. <i>Hasil dipublikasikan</i>	Rec Rek

8. Managing The System for Results Measurement

Mengelola Sistem Pengukuran Hasil

No.	Control Point <i>Titik Kontrol</i>	Tingkatan
1.1.	The programme has a clear system for results measurement that ensures that findings are used in programme management and decision-making. <i>Program memiliki sistem pengukuran hasil yang jelas yang memastikan bahwa temuan-temuan dipergunakan dalam pengelolaan program dan pengambilan keputusan.</i>	Must Harus
1.2.	The system is supported by sufficient human and financial resources. <i>Sistem didukung oleh sumberdaya manusia dan financial yang memadai.</i>	Must Harus
1.3.	The system is integrated with the management of the programme. <i>Sistem terintegrasi dengan pengelolaan program.</i>	Must Harus

Compliance Criteria for Scoring – Standard Version VI, January 2013

Kriteria yang harus dipenuhi untuk penskoran – Standar versi VI, January 2013

This scoring sheet has been prepared to outline the compliance criteria by which an auditor would assess a programme against each control point outlined in the DCED Standard for Measuring Achievements in Private Sector Development Version VI (January 2013). *Lembar Skoring ini telah disiapkan untuk menguraikan kriteria yang harus dipenuhi dimana auditor akan menilai program pada setiap titik kontrol yang diuraikan dalam Standar DCED untuk Mengukur Pencapaian Pembangunan Sektor Swasta ektor Versi VI (Januari 2013).*

Each control point has been divided into compliance criteria, which will be rated out of a maximum of 10 points based on the degree to which the programme meets those compliance criteria. The rating for each compliance criterion will be based on examining a selection of individual projects/interventions within a programme, as well as the overall programme. The compliance criteria for the control points have been formulated to score programmes on whether they have the different elements in place, whether they are of good quality and on whether they are being used.

Setiap titik kontrol telah dibagi menjadi kriteria yang harus dipenuhi, yang akan dinilai dari maksimal 10 poin berdasarkan sejauh mana program tersebut memenuhi kriteria yang harus dipenuhi. Rating untuk setiap kriteria yang harus dipenuhi akan didasarkan pada pemeriksaan pilihan individu proyek / intervensi dalam sebuah program, serta program secara keseluruhan. Kriteria yang harus dipenuhi untuk titik kontrol telah dirumuskan untuk menskor program pada apakah program sudah memiliki unsur-unsur yang berbeda, apakah program memiliki kualitas yang baik dan apakah kriteria sedang dipergunakan.

The DCED appreciates the fact that new initiatives also wish to know if the system that they are establishing is likely to be compliant with the Standard – before they have had time to use that system with any regularity. Some of the compliance criteria have therefore been marked “Use”, in which case compliance is not required for initiatives that have been established for less than one year. In that case, auditors will only certify that the system in place is compliant, not that it is in regular use, or generating credible information on results being achieved. Compliance criteria that will not be applicable for all programmes, are marked as W/A (where applicable).⁵

The DCED menghargai fakta bahwa inisiatif baru juga ingin tahu apakah sistem yang mereka tetapkan kemungkinan akan sesuai dengan Standard - sebelum mereka memiliki waktu untuk menggunakan sistem yang dengan keteraturan apapun. Beberapa kriteria kepatuhan karena itu telah ditandai "Gunakan", di mana

⁵ For instance in control point 2.1, the compliance criteria for validating proxy indicators is only applicable if a programme is using proxy indicators.

kepatuhan kasus tidak diperlukan untuk inisiatif yang telah ditetapkan selama kurang dari satu tahun. Dalam hal ini, auditor hanya akan menyatakan bahwa sistem yang ada sudah sesuai, bukan dalam penggunaan yang reguler, atau menghasilkan informasi yang dapat dipercaya tentang hasil yang dicapai. Kriteria Kepatuhan yang tidak akan berlaku untuk semua program, ditandai sebagai W / A (jika ada).

Programs will be given a rating as follows: *Program akan diberikan penilaian sebagai berikut*

o 'Must' control points out of 100 per cent total possible (10 points for each compliance criterion)⁶. *Titik kontrol "Harus" total dari 100 persen yang mungkin (10 poin untuk setiap kriteria yang harus dipenuhi).*

o 'Recommended' control points out of 100 per cent total possible (10 points for each compliance criterion)⁷. *Titik Kontrol "Direkomendasikan" dari 100 persen yang mungkin (10 poin untuk setiap kriteria yang harus dipenuhi)*

The final rating will be presented as a check (✓) on the following tables: *Peringkat akhir akan disajikan dengan tanda periksa (V) [ada table berikut ini*

'Must' control points: *"Harus" titik kontrol*

Percentage <i>Prosentasi</i>	Description <i>Penjelasan</i>	Programme Rating <i>Peringkat Program</i>
91-100	Strong Result Measurement System <i>Sistem Pengukuran Hasil Kuat</i>	
81-90	Reasonable results	
71-80	Measurement System <i>Sistem Pengukuran Hasil Wajar</i>	
61-70	Moderate results	
51-60	measurement system <i>Sistem Pengukuran Hasil Cukup</i>	
41-50	With notable weaknesses	
31-40	Weak Results Measurement System <i>Sistem Pengukuran Hasil Lemah</i>	
21-30		
11-20		

"Reccomended" control point :

Percentage	Description	Programme Rating
------------	-------------	------------------

⁶ The total score might differ between different programmes as certain compliance criteria are not applicable. The percentage score is the total score as a proportion of the total possible for that programme. *Total skor mungkin berbeda antar program sebagaimana kriteria tertentu yang harus dipenuhi tidak berlaku. Prosentase skor adalah total skor sebagai proporsi dari total yang mungkin untuk program.*

⁷ Same as for Musts *sama dengan "Harus"*

<i>Prosentasi</i>	<i>Penjelasan</i>	<i>Peringkat Program</i>
81 - 100	Result measurement system with strong additional features <i>Sistem pengukuran hasil dengan fitur tambahan yang kuat</i>	
61-80	Result measurement system <i>Sistem Pengukuran Hasil</i>	
41-60	With some additional features <i>Dengan beberapa tambahan fitur</i>	
21-40	Results measurement system <i>Sistem pengukuran hasil</i>	
0 - 20	With few additional features <i>dengan sedikit tambahan fitur</i>	

Definitions/*Definisi-definisi*

Note: Where possible, the definitions give below are in line with the *Glossary of Key Terms* developed by the DAC Networks on Development Evaluation⁸. Definitions taken directly from the DAC Glossary are *given in italics*. In many cases, further detail has been added, in order to give the level of specificity required for the purpose of this methodology.

Catatan: *Bila mungkin, definisi yang diberikan di bawah ini sesuai dengan Glossary of Key Terms yang dikembangkan oleh Jaringan DAC tentang Evaluasi Pembangunan⁷. Definisi yang diambil langsung dari Glosarium DAC adalah tulisan dalam huruf miring. Dalam banyak kasus, lebih detail telah ditambahkan, dalam rangka memberikan tingkat kekhususan yang diperlukan untuk tujuan metodologi ini.*

Activity: A discrete piece of work, typically represented by a contract between the programme and a contractor, partner or consultant. Intervention typically consists of several activities that are intended to achieve change at various different points in that overall market system.

Aktivitas *Sebuah karya terpisah, biasanya diwakili oleh suatu kontrak antara program dan kontraktor, partner atau konsultan. Intervensi biasanya terdiri dari beberapa kegiatan, yang dimaksudkan dengan sengaja untuk mencapai perubahan di berbagai titik yang berbeda dalam sistem pasar secara keseluruhan.*

Aggregate: To combine the impact a programme has caused from various interventions; overlap must be taken into account when aggregating impact.

Penggabungan total: *Menggabungkan dampak program yang telah disebabkan oleh berbagai intervensi; tumpang tindih harus diperhitungkan ketika menggabungkan dampak.*

Assess: To gauge the change in an indicator using either or both quantitative and qualitative methodologies.

Menilai: *Untuk mengukur perubahan dalam indikator dengan menggunakan salah satu atau kedua metodologi baik kuantitatif dan kualitatif.*

Assumption: A supposition or best guess which forms part of the basis for calculation of an indicator value.

Asumsi: *Sebuah dugaan atau perkiraan terbaik yang merupakan bagian dari dasar perhitungan nilai indikator.*

Attribution: *The ascription of a causal link between observed (or expected to be observed) changes and a specific intervention.*

⁸ <http://www.oecd.org/dataoecd/29/21/2754804.pdf>

While rigorous proof of attribution will be beyond the means of almost all programmes, attribution should always be demonstrated to a level that would convince a reasonable but sceptical observer.

Note that some programmes (for example improving the business environment) are creating pre-conditions for development outcomes, rather than stimulating actual change. Attribution (and measurement of impact) may be more difficult in such cases.

Atribusi: *Anggapan dari hubungan sebab akibat antara (atau diharapkan dapat diamati) perubahan dan intervensi tertentu yang diamati. Sementara bukti atribusi secara tepat akan terjadi di luar kemampuan hampir semua program, atribusi harus selalu ditunjukkan pada tingkatan yang akan meyakinkan pengamat yang rasional tapi skeptis. Perhatikan bahwa beberapa program (misalnya meningkatkan lingkungan bisnis) yang menciptakan pra-kondisi bagi hasil pembangunan, bukan merangsang perubahan aktual. Atribusi (dan pengukuran dampak) mungkin lebih sulit dalam kasus seperti ini.*

Baseline: *An analysis describing the situation prior to a development intervention, against which progress can be assessed or comparisons made.*

This should include the status of indicators before an intervention starts or has resulted in changes at the level being measured.

Data dasar: *Analisis menggambarkan situasi sebelum intervensi, terhadap kemajuan yang dapat dinilai atau dibuat perbandingan. Ini harus mencakup status semua indikator sebelum intervensi dimulai atau telah mengakibatkan perubahan-perubahan pada tingkat yang diukur.*

Calculate: To compute the value of an indicator based on several different pieces of information.

Menghitung: *Untuk menghitung nilai indikator berdasarkan beberapa informasi yang berbeda.*

Collaborating Programme: A programme (donor or government) with which the programme has a written agreement outlining collaborating and which has contributed to the attributable changes claimed.

Kolaborasi Program: *Sebuah program (donor atau pemerintah) yang memiliki perjanjian tertulis yang menguraikan kolaborasi dan dikontribusikan untuk perubahan yang diatribusikan yang diklaim.*

Component: A part of a programme that forms a coherent set of interventions, typically around a thematic interest.

Komponen: *Sebuah bagian dari program yang membentuk seperangkat intervensi, biasanya sekitar kepentingan tematik.*

Copying: Other target enterprises copying behaviours that those affected directly by programme activities have adopted.

Menyalin: *Perusahaan sasaran lain meniru perilaku yang secara langsung dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan program yang telah diadopsi.*

Crowding in: Enterprises at levels others than the target level copying behaviours that those affected by programme activities have adopted or entering a sector or value chain as a result of improved incentives and environment created (at least partly) by the programme. This term also applies to government agencies or civil society organizations, who are not directly involved in the programme, copying behaviours of those who are not directly involved in the programme, or who change their behaviour as a result of improved incentives or environment created (at least partly) by the programme.

Meniru perilaku: *Perusahaan pada level lain dari level sasaran menyalin perilaku yang disebabkan oleh dampak kegiatan program yang telah mengadopsi atau memasuki sektor atau rantai nilai sebagai hasil dari peningkatan insentif dan lingkungan yang diciptakan (setidaknya sebagian) oleh program. Istilah ini juga berlaku bagi instansi pemerintah atau organisasi-organisasi masyarakat sipil, yang tidak secara langsung terlibat dalam program, meniru perilaku orang-orang yang tidak terlibat langsung dalam program, atau yang mengubah perilaku mereka sebagai akibat dari peningkatan insentif atau lingkungan yang diciptakan (di setidaknya sebagian) oleh program.*

Direct impact: Changes that can be plausibly linked in a direct line to an organization or enterprise with which the programme has had significant contact. Direct impact does not include the result of systemic changes such as copying or crowding in.

Dampak langsung: *Perubahan yang dapat dihubungkan secara masuk akal dalam sebuah jalur langsung untuk sebuah organisasi atau perusahaan dengan program yang memiliki kontak signifikan. Dampak langsung tidak termasuk hasil dari perubahan-perubahan sistemik seperti menyalin atau meniru perilaku.*

Displacement: Some enterprises may be negatively affected because others are benefiting from programme activities. Displacement is the amount of negative effect on those enterprises harmed by programme activities.

Perpindahan paksa: *Beberapa perusahaan mungkin akan terpengaruh secara negatif karena orang lain yang mendapatkan manfaat dari kegiatan-kegiatan program. Perpindahan adalah jumlah efek negatif pada perusahaan yang dirugikan oleh kegiatan-kegiatan program.*

Estimate: An approximation of the value of an indicator or of attribution based on information gathered.

Perkiraan: *Perkiraan nilai indikator atau atribusi berdasarkan informasi yang dikumpulkan.*

- Final:** Assessment of indicators after expected changes have likely occurred. This is the last time particular indicators will be assessed for a particular intervention.
- Final:** *Penilaian indikator setelah perubahan yang diharapkan yang mungkin terjadi. Ini adalah waktu terakhir indikator-indikator tertentu akan dinilai untuk intervensi tertentu.*
- Impact:** Positive and negative, primary and secondary long-term effects produced by a development intervention, directly or indirectly, intended or unintended.
This standard promotes that impact be expressed in a form that an uninformed observer would understand and relate to.
- Dampak:** Positif dan negatif, primer dan sekunder efek jangka panjang yang dihasilkan oleh intervensi pembangunan, langsung atau tidak langsung, yang dimaksudkan atau yang tidak disengaja.
Standar ini mempromosikan dampak yang diungkapkan dalam bentuk dimana seorang pengamat yang barupun akan mengerti dan dapat memahaminya.
- Impact Assessment:** The process of estimating a programme's impact on enterprises, poverty reduction and/or other development goals.
- Dampak Penilaian:** *Proses memperkirakan dampak program pada perusahaan, pengentasan kemiskinan dan/atau tujuan-tujuan pembangunan lainnya.*
- Indirect impact:** Changes caused, at least partly, by programme activities which can not be linked in a direct line to organizations or enterprises with which the programme has had significant contact. Indirect impact includes the results or systemic changes such as copying, crowding in and second order changes resulting from a programme's direct or indirect impact, for example changes in non-targeted sectors or changes in local economies resulting from the increased purchasing power of a programme's target beneficiaries.
- Dampak tidak langsung:** *Perubahan yang disebabkan, setidaknya sebagian, oleh kegiatan-kegiatan program yang tidak dapat dihubungkan dalam sebuah jalur langsung kepada organisasi-organisasi atau perusahaan yang memiliki kontak signifikan dengan program. Dampak tidak langsung mencakup hasil atau perubahan sistemik seperti menyalin, meniru perilaku dan perubahan dalam urutan kedua dari dampak program baik langsung atau tidak langsung, misalnya perubahan dalam sektor-sektor non-target atau perubahan dalam ekonomi lokal yang dihasilkan dari peningkatan kekuatan daya beli penerima manfaat sasaran program.*
- Indicators:** *Quantitative or qualitative factor or variable that provides a simple and reliable means to measure achievement, to reflect the changes connected to an intervention, or to help assess the performance of a development sector.*

Indikator *Faktor atau variabel kuantitatif atau kualitatif yang menyediakan cara sederhana dan dapat diandalkan untuk mengukur pencapaian, untuk merefleksikan perubahan-perubahan yang terhubung ke suatu intervensi, atau untuk membantu menilai kinerja dari sektor pembangunan.*

Information gathering: The collection of qualitative and quantitative information to monitor the changes resulting from a programme at any level of the programme's results chain and to estimate attribution.

Pengumpulan informasi: *Pengumpulan informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memantau perubahan yang dihasilkan dari sebuah program pada berbagai tingkat rantai hasil program, dan untuk memperkirakan atribusi.*

Intermediate indicator: An indicator of change at any level other than the goal or final level

Intermediate indikator: *Indikator perubahan di berbagai tingkat selain tujuan umum atau tingkat akhir*

Intervention: A coherent set of activities that share a single results chain, and are designed to achieve a specific and limited change. An intervention is generally as subset of a component.

Intervensi *Seperangkat kegiatan yang koheren yang berbagi sebuah rantai hasil, dan dirancang untuk mencapai perubahan yang spesifik dan terbatas. Intervensi umumnya sebagai bagian dari sebuah komponen.*

Level: A system in results chain that refers to changes for a particular group of enterprises or other players; for example, levels in a results chain might include service providers level, enterprise level, sector level and target household level.

Level: *Sebuah sistem dalam rantai hasil yang mengacu pada perubahan untuk kelompok perusahaan tertentu atau pelaku lain, misalnya tingkat dalam rantai hasil mungkin mencakup tingkat penyedia layanan, tingkat perusahaan, tingkat sektor dan tingkat rumah tangga sasaran.*

Job: Full-time equivalent, taken over one year (240 days/year); may be seasonal, paid in kind etc, but does not include unpaid family labour.

Pekerjaan: *Penuh waktu yang setara, diambil lebih dari satu tahun (240 hari/tahun); mungkin musiman, dibayar dalam bentuk natura dll, tetapi tidak termasuk tenaga kerja dalam rumah tangga yang tidak dibayar.*

Key indicator: Indicators that relate to the "key" or important changes described in the results chain.

Indikator kunci: *Indikator yang berhubungan dengan "kunci" atau perubahan-perubahan penting yang dijelaskan dalam rantai hasil.*

Key change: The most important changes described in the results chain. Ideally, a programme assesses changes at every level of the results chain; however, at this stage, it may be too much of a burden for smaller programmes, or those with very detail or very long results chains to assess changes at every level. In this case, programme may choose to only assess “key changes”.

Perubahan kunci/penting: *Perubahan kunci/perubahan yang paling penting yang digambarkan dalam rantai hasil. Idealnya, menilai perubahan program di setiap tingkat rantai hasil, namun pada tahap ini, mungkin terlalu banyak beban bagi program-program yang lebih kecil, atau mereka yang sangat detail atau sangat panjang rantai hasilnya untuk menilai perubahan-perubahan pada setiap tingkatan. Dalam kasus ini, program dapat memilih hanya untuk menilai "perubahan kunci".*

Measure: To assess the value of an indicator using quantitative methodologies.

Ukur: *Untuk menilai nilai suatu indikator dengan menggunakan metodologi kuantitatif.*

Methodology: A means to assessing the value of indicators, for example a survey, focus group discussion or key informant interviews.

Metodologi: *Sebuah alat untuk menilai nilai indikator, misalnya survei, kelompok diskusi terfokus atau wawancara dengan informan kunci.*

Overlap: When two different interventions reach the same target enterprises. If aggregating program scale by adding up the number of enterprises reach by each intervention, the overlap must be subtracted to arrive at the correct total.

Tumpang tindih: *Ketika dua intervensi yang berbeda mencapai target perusahaan yang sama. Jika menjumlahkan skala program dengan menambahkan jumlah perusahaan yang dicapai oleh setiap intervensi, tumpang tindih harus dikurangkan sampai pada jumlah yang benar.*

Poor: MDG1 originally referred to people living on less than \$1 per day, on 1993 purchasing power parity; this has now been considerably expanded – see the revised MDGs. USAID, CGAP and others are working on country-specific baskets of poverty indicators. Many countries have their own definition.

Miskin: *MDG1 awalnya dimaksud untuk orang-orang yang hidup dengan kurang dari \$ 1 per hari, paritas daya beli pada tahun 1993; saat ini sudah sangat diperluas - lihat revisi MDGs. USAID, CGAP dan yang lain yang bekerja pada pemahaman khusus bersama yang spesifik tentang indikator kemiskinan atas semua negara yang mempunyai permasalahan yang sama tentang kemiskinan. Banyak negara juga memiliki definisi mereka sendiri.*

Primary research: Information gathering directly from respondents (enterprises, service providers, government agencies etc.) in the field.

Penelitian primer: *Pengumpulan informasi secara langsung dari responden (perusahaan, penyedia layanan, instansi pemerintah dll) di lapangan.*

Private contributor: A private enterprise that has contributed to the impact claimed by the programme.

Kontributor Swasta: *Sebuah perusahaan swasta yang telah berkontribusi terhadap dampak yang diklaim oleh program.*

Programme: A programme is the typical unit of analysis for a donor, often contracted to one overall partner or company. A programme consists of several components.

Program: *Sebuah program adalah unit analisis khas untuk donor, sering dikontrakkan pada satu mitra atau perusahaan secara keseluruhan. Sebuah program terdiri dari beberapa komponen.*

Projection: A reasonable estimate of future results, based on current, informed knowledge about the overall system.

Proyeksi: *Suatu perkiraan hasil yang rasional di masa depan, yang didasarkan pada kondisi saat ini, informasi pengetahuan tentang sistem secara keseluruhan.*

Proxy indicator: An indicator for which measurable change is clearly and reliably correlated with an indicator of a change that the programme aims to achieve (but is generally more practical to measure).

Proxy indikator: *Indikator bagi perubahan yang terukur dengan jelas dan dipercaya berhubungan dengan indikator perubahan yang menjadi tujuan yang akan dicapai program (tetapi pada umumnya lebih praktis untuk mengukurnya).*

Reasonable: A conclusion that an external, unbiased and relatively informed observed would come to.

Layak/masuk akal: *Sebuah kesimpulan dari observasi seorang eksternal, yang tidak bias dan relatif cukup terinformasikan terdapat.*

Result chain: *The causal sequence for a development intervention that stipulates the necessary sequence to achieve desired objectives beginning with inputs, moving through activities and outputs, and culminating in outcomes, impacts and feedback.*

Rantai hasil: *Urutan sebab-akibat untuk intervensi pembangunan yang menetapkan urutan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang diawali dengan input, bergerak melalui kegiatan-kegiatan dan keluaran, dan berakhir pada hasil, dampak dan umpan balik.*

Result measurement: The process of estimating a programme's impact on enterprises, poverty reduction and/or other development goals. In this standard, it is synonymous with impact assessment.

Pengukuran hasil: *Proses memperkirakan dampak program pada perusahaan, pengentasan kemiskinan dan / atau tujuan-tujuan pembangunan lainnya. Dalam standar ini, itu adalah identik dengan penilaian dampak.*

Secondary research: Information gathering that relies on existing studies and reports.

Penelitian sekunder: *Pengumpulan informasi yang mengandalkan penelitian dan laporan yang ada.*

Survey: Gathering information from a specific number of respondents in a specific population generally using a set of questions for which the answers can be quantified.

Survey: *Mengumpulkan informasi dari sejumlah responden tertentu dalam populasi tertentu umumnya menggunakan serangkaian pertanyaan yang jawabannya dapat diukur secara kuantitatif.*

Sustainability: *The continuation of benefits from a development intervention after major development assistance has been completed. The probability of continued long term benefits.*

(For measurement purposes, sustainability will be indicated by continuation of benefits at least two years after the end of a programme).

Keberlanjutan: *Kelanjutan manfaat dari intervensi pembangunan setelah bantuan pembangunan utama telah selesai. Kemungkinan manfaat jangka panjang yang berlanjut.*

(Untuk tujuan pengukuran, keberlanjutan akan ditandai dengan kelanjutan manfaat setidaknya dua tahun setelah akhir program).

Systemic change: Changes in market systems and the structures, such as government and civil society, that support markets that cause sustainable shifts in the way those market systems and structures operate, for example, changes in relationship within and among both private enterprises and public agencies, in incentives and in market support structures. Systemic change causes widespread indirect results such as crowding in, copying, enterprises shifting sectors and changes in enterprises start-up and exit rates.

Perubahan sistemik: *Perubahan pada sistem pasar dan struktur, seperti pemerintah dan masyarakat sipil, yang mendukung pasar yang menyebabkan pergeseran yang berkelanjutan dalam cara sistem dan struktur pasar beroperasi, misalnya; perubahan hubungan dalam dan di antara kedua perusahaan swasta dan lembaga-lembaga publik, dalam insentif dan dalam struktur pendukung pasar. Perubahan sistemik menyebabkan hasil tidak langsung menyebar luas seperti meniru*

perilaku, menyalin, pergeseran sektor dan perubahan dalam tingkat memulai dan mengakiri perusahaan.

Target enterprises: The type of enterprises that a programme aims to benefit.

Perusahaan-perusahaan Target: *Jenis perusahaan dimana program bertujuan untuk memberi manfaat.*

Target population: The type of people that a programme aims to benefit.

Populasi target: *Tipe orang dimana program bertujuan untuk memberi manfaat.*

Unintended impacts: Any changes that are due to a programme's activities and that were not anticipated when designing the activities. These impacts may be positive or negative.

Dampak yang tidak disengaja: *Setiap perubahan yang disebabkan oleh kegiatan dan program yang tidak diantisipasi saat merancang kegiatan. Mungkin ada dampak positif atau negatif.*

